

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Agroforestri merupakan sebuah konsep umum dalam sistem pengelolaan lahan yang mengkombinasikan antara pohon dan tanaman pertanian. Beragam sistem agroforestri telah lama hidup dan berkembang dalam kehidupan masyarakat di pegunungan, pedesaan dan pantai. Beberapa contoh sistem agroforestri kebun campuran yang ada di Gorontalo, contohnya pada desa Dulamayo yaitu memiliki kebun campuran pegunungan, desa Dumbaya Bulan yang memiliki kebun campuran pada daerah pedesaan dan desa Olele yang berada di bagian pantai juga menggunakan kebun campuran sebagai alternatif pertanian.

Agroforestri merupakan suatu sistem pengelolaan kebun campuran dengan berazaskan kelestarian untuk memproduksi lahan secara keseluruhan sebagai kombinasi produksi antara tanaman pertanian dan tanaman hutan dan atau hewan secara bersama atau berurutan pada bidang lahan yang sama, dengan memadukan kebiasaan masyarakat setempat (Zain, 1998). Kebun campuran merupakan sebuah konsep umum dalam sistem pertanian yang mengkombinasikan antara pohon dan tanaman pertanian. Beragam sistem kebun campuran telah lama hidup dan berkembang dalam kehidupan masyarakat di pegunungan, pedesaan dan pantai yang tanpa kita sadari itu merupakan sistem kebun campuran.

Kebun campuran merupakan salah satu bentuk agroforestri yang ditanami oleh berbagai jenis tanaman dengan minimal satu jenis tanaman berkayu di lahan milik rakyat. Keragaman tanaman yang ditanam oleh petani di kebun campuran, masyarakat menggantungkan hidupnya dan pendapatan yang di peroleh dari pertanian. Tanaman yang ditanam memiliki manfaat ekologi bagi lingkungannya yang berdampak positif bagi keseimbangan air. Kondisi ini sangat penting guna meningkatkan tangkapan air pada suatu lahan sehingga fungsi tanah dapat dioptimalkan.

Karakteristik wilayah, baik tanah maupun iklim serta masyarakat memungkinkan adanya perbedaan vegetasi yang tumbuh di wilayah tersebut. Wilayah pantai, pedesaan dan pegunungan memiliki karakteristik wilayah yang

berbeda sehingga vegetasi yang tumbuh dapat memiliki dominansi dan komposisi tumbuhan yang berbeda dengan daerah pegunungan dan pedesaan. Selanjutnya akan mempunyai keanekaragaman, dominansi dan kesamaan jenis tumbuhan pada masing – masing pada wilayah tersebut

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah komposisi tumbuhan kebun campuran di pantai, pedesaan dan pegunungan ?
2. Bagaimanakah keanekaragaman, dominansi dan kesamaan jenis tumbuhan pada kebun campuran di pantai, pedesaan dan pegunungan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui komposisi jenis kebun campuran di pantai, pedesaan dan pegunungan.
2. Untuk mengetahui keanekaragaman, dominansi dan kesamaan jenis tumbuhan pada kebun campuran di pantai, pedesaan dan pegunungan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Memberikan informasi tentang tumbuhan yang ada di kebun campuran
2. Memberikan informasi tentang keanekaragaman, dominansi dan kesamaan jenis.